

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI SAYUR SELADA AIR DESA POPNAM KECAMATAN NOEMUTI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Ernestina Lika¹, Ismi Andari²

^{1,2} Ekonomi Pembangunan Universitas Timor, Indonesia

Email: ernestinalika@unimor.ac.id *, ismiandari@unimor.ac.id

Keywords

*Strategy,
Economic well-being of
farmers,
SWOT.*

Abstract

Popnam Village has potential in the agricultural sector, especially green vegetable farming such as watercress, kale, mustard greens. The objective to be achieved in this study is to determine the village government's strategy in improving the economic welfare of watercress farmers. The data used are primary data and the method used in this study is a SWOT analysis to determine the Village Government's Strategy in improving the welfare of watercress farmers in Popnam Village. The results of the analysis can be identified through the Strength factor (Strength) having a clean water source and having fertile soil quality, Weaknesses (Weaknesses) technological tools still using traditional tools, lack of market access and lack of networks/subscriptions and limited capital, Opportunities (Treaths) such as increasing market demand and online markets, Threats (Opportunities) such as the emergence of competition from watercress sellers from other areas and selling price competition. The right government strategy to improve the economic welfare of watercress farmers in Popnam Village is the SO (Strength and Opportunities) strategy, namely the need for abundant water, and also the need to overcome threats by providing business premises for watercress sellers and providing capital in the form of modern agricultural machinery in cultivating vegetable fields.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang luas dan terkenal sebagai maritim yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah untuk perekonomian maupun pengembangan sebagai bentuk perwujudan pencapaian cita-cita negara yang difokuskan pada tingkat desa. Seperti yang kita ketahui bahwa 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah di kawasan desa. Keberadaan desa juga menentukan keberhasilan pemerintah dalam hal pembangunan baik itu dari tingkat daerah maupun pusat, sehingga dalam hal ini kemajuan suatu desa sangat menentukan kemajuan suatu negara (Sukmawan, 2024). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa juga bertanggung jawab untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesejahteraan, pemerintah desa melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan (Sukmawan, 2024). Hal ini sesuai dengan pengertian yang dimaksudkan dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Sedangkan pengertian secara ekonomi, desa sebagai suatu lingkungan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari apa yang disediakan alam di sekitarnya. Dalam pengertian yang kedua ini, desa merupakan satu lingkungan ekonomi, di mana penduduknya berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Desa Popnam merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tepatnya di Kabupaten Timor Tengah Utara Kecamatan Noemuti. Desa Popnam memiliki potensi besar dalam bidang pertanian khususnya pertanian dengan jenis tanaman berupa sayuran hijau seperti selada air, kangkung, sawi dan juga petani padi dan jagung. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, melihat bahwa jenis sayuran yang ditanam oleh petani di masing-masing dusun yang ada di Desa Popnam berbeda-beda jenisnya. Untuk sayur jenis selada air hanya dapat ditanam di dusun Oemeu. Untuk tiga dusun lainnya menanam jenis tanaman sayur seperti padi, lombok, sawi hijau dan juga sayur lainnya. Berikut ini data produksi petani sayur selada air :

Tabel 1. Data Produksi Petani Sayur Selada Air dari bulan April-Juni

No	Nama	Luas sawah	April	Mei	Juni
1	Maxi Sakunab	5 are	3.000/Ikat	4.000/Ikat	2.000/Ikat
2	Egidius Kurius	6 are	3.000/Ikat	2.000/Ikat	3.000/Ikat
3	Matilda Manhitu	5 are	1.000/Ikat	4.000/Ikat	3.000/Ikat
4	Anastasia Toinjaas	10 are	5.000/Ikat	4.000/Ikat	6.000/Ikat
5	Oktovianus Tunu	10 are	8.000/Ikat	8.000/Ikat	6.000/Ikat
6	Kamilus Manhitu	7 are	3.000/Ikat	4.000/Ikat	3.000/Ikat
7	Derianus Palbeno	8 are	3.000/Ikat	2.000/Ikat	2.000/Ikat
8	Maria manhitu	5 are	3.000/Ikat	3.000/Ikat	4.000/Ikat
9	Fransiskus Soni	10 are	4.000/Ikat	4.000/Ikat	4.000/Ikat
10	Yudit Lopis	12 are	8.000/Ikat	8.000/Ikat	8.000/Ikat
11	Anus Toinjaas	10 are	6.000/Ikat	7.000/Ikat	6.000/Ikat
12	Piux Lauren	10 are	3.000/Ikat	2.000/Ikat	2.000/Ikat
13	Andreas Subaris	15 are	4.000/Ikat	4.000/Ikat	3.000/Ikat
14	Elfrida Kuriun	6 are	3.000/Ikat	3.000/Ikat	2.000/Ikat
15	Elisabet soni	15 are	7.000/Ikat	8.000/Ikat	7.000/Ikat
16	Yulita Manhitu	20 are	8.000/Ikat	8.000/Ikat	8.000/Ikat
17	Albertus Manhitu	6 are	4.000/Ikat	4.000/Ikat	3.000/Ikat
18	Venidora soni	7 are	3.600/Ikat	3.000/Ikat	3.000/Ikat
19	Lisa kosat	5 are	3.000/Ikat	3.500/Ikat	2.800/Ikat
20	Marselinus Alib	10 are	4.000/Ikat	3.000/Ikat	3.000/Ikat
21	Mikhael Rusae	15 are	4.500/Ikat	5.500/Ikat	3.000/Ikat
22	Maksimus Kosat	10 are	2.000/Ikat	8.000/Ikat	8.000/Ikat
23	Petrus Nitjano	15 are	2.000/Ikat	2.000/Ikat	2.000/Ikat
24	Emilius Pakae	5 are	2.800/Ikat	2.000/Ikat	3.000/Ikat
25	Oktovianus Nalle	7 are	4.500/Ikat	6.000/Ikat	4.500/Ikat
26	Siprianus Manhitu	16 are	4.500/Ikat	4.500/Ikat	4.000/Ikat
27	Blandina Soni	15 are	4.500/Ikat	6.000/Ikat	4.500/Ikat
28	Stanis Manhitu	10 are	6.000/Ikat	6.000/Ikat	4.500/Ikat
29	Dius Funan	15 are	1.500/Ikat	3.000/Ikat	3.000/Ikat
30	Noven Luinak	5 are	2.000/Ikat	3.000/Ikat	3.500/Ikat

Sumber :Wawancara Peneliti 2025

Pada tabel 1. di atas Dusun Oemeu memiliki pendapatan yang berbeda-beda karena beberapa faktor seperti luas lahan, modal, dan cara mengelola sayur selada air. Kondisi geografis yang unik yakni memiliki kandungan unsur tanah yang sangat cocok ditanami jenis sayur selada air. Sayur selada air yang dihasilkan oleh petani di Dusun Oemeu setiap sekali panen bisa mencapai 4000 ikat/petani. Sayuran selada air biasanya dapat dipanen satu kali dalam 1 bulan. Akan tetapi karena jumlah selada air yang sangat banyak para petani biasanya rutin panen per dua minggu sekali dikarenakan masa tanam sayur selada satu dengan lainnya berbeda sehingga panen bisa sering dilakukan dua kali dalam seminggu jumlahnya sekitar 8000 ikat/petani. Akan tetapi seiring berjalannya waktu para petani selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam mengalami beberapa kesulitan. Hal ini disampaikan oleh para petani saat peneliti melakukan observasi awal melalui wawancara. Mereka menjelaskan bahwa dalam tiga tahun terakhir mengalami banyak kesulitan dalam bertani jenis selada air. Kesulitan yang mereka sampaikan seperti kurangnya akses pasar atau tidak ada tempat/lapak untuk menjual hasil sayur selada air sehingga mereka harus menjual sampai di Kupang, Atambua dan Malaka. Petani sayur selada air harus mengeluarkan biaya lagi untuk membayar transportasi, membayar karcis dan makan minum saat menjual sayur selada air dan adanya persaingan harga dengan para petani sayur selada air di daerah lainnya. Para petani selada air yang bisa menjual langsung ke pasar biasanya bisa menjual dengan harga yang lebih tinggi, akan tetapi jika petani yang tidak mampu menjual langsung ke pasar dikarenakan tidak memiliki modal untuk transportasi dan juga tidak memiliki kendaraan maka hanya menunggu pihak ketiga untuk datang mengambil hasil panen yang biasanya dengan harga jauh lebih murah. Mereka yang tidak mampu menjual langsung ke pasar menjelaskan bahwa biasa menjual ke pihak ketiga dengan harga Rp.5000 per 12 ikat. Tetapi kalau petani bisa menjual langsung ke pasar per ikatnya bisa dijual dengan Rp.1000. atau Rp.5000 per 3 ikat. Permasalahan harga tersebut menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh para petani di Desa Popnam selain itu para petani Desa Popnam juga mengalami persaingan harga jual di pasar dengan para petani selada air dari daerah lain. Kondisi ini membuat para petani merasakan kesulitan dalam mencari keuntungan. Dimana jika mereka jual ke pihak ketiga mereka harus jual dengan harga yang sangat murah. Jika mereka menjual ke pasar langsung mereka harus mengeluarkan biaya transportasi yang membutuhkan modal awal tetapi di pasar juga mereka harus bersaing dengan petani dari desa lainnya. Berikut ini perbandingan penjual sayur selada air:

Tabel 2. Perbandingan penjual sayur selada air di Kabupaten TTU, Malaka,Kupang dan Belu

No.	1	2	3	4
Nama Kabupaten	Kefa	Malaka	Kupang	Atambua
Jumlah Produksi sayur selada air	1.000/ikat	4.000/ikat	5.000/ikat	5.000/ikat
Total Pendapatan	500.000	1.600.000	2.000.000	2.000.000

Sumber: Wawancara Peneliti 2025

Tabel 2. di atas diketahui perbandingan penjual sayur selada air di setiap Kabupaten TTU,Malaka,Kupang dan Belu berbeda-beda, ada yang sama sesuai dengan permintaan konsumen atau keadaan pasar. Oleh karena itu untuk mengatasi kesulitan ini harus ada campur tangan pihak pemerintah agar harga selada terjaga stabil dan tidak mengalami kerugian. Pemerintah desa harus memberikan solusi dengan membuat beberapa strategi alternatif kedepannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden sebanyak 136 responden, selanjutnya ditabulasi menggunakan software SPSS 20. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dan alat analisis yang dipakai ialah analisis SWOT yang digunakan untuk mengetahui strategi bertahan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Dalam penelitian ini tahap pengumpulan data menggunakan matriks SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil identifikasi dari faktor internal dan eksternal dapat dilihat dari masing-masing faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Kekuatan

- Memiliki sumber Air bersih yang melimpah.
- Memiliki kualitas tanah yang subur.

b. Kelemahan

- Alat teknologi masih menggunakan alat tradisional.
- Kurangnya akses pasar dan kurangnya jaringan/ kenalan.
- Kurangnya modal.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang

- Permintaan pasar yang meningkat
- Pasar online.

b. Ancaman

- Munculnya persaingan para penjual selada air dari daerah yang lain.
- Persaingan harga jual.

Matriks SWOT

Tabel 3. Matriks SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES(W)
	1. Memiliki sumber Air bersih yang melimpah. 2. Memiliki kualitas tanah yang subur.	1. Alat teknologi masih menggunakan alat tradisional. 2. Kurangnya akses pasar dan kurangnya jaringan/ kenalan. 3. Kurangnya modal.
OPPORTUNITIES	STRATEGI S-O	Strategi S-T
1. Permintaan pasar yang meningkat. 2. Pasar online	Dengan memiliki sumber air yang melimpah dan tanah yang subur maka petani sayur selada air dapat memenuhi permintaan pasar yang meningkat.	Perlu adanya partisipasi dari petani sayur selada air dengan memanfaatkan tanah yang subur agar menghasilkan sayur selada air yang berkualitas di bandingkan perjual yang lain.

THREATS (T)	Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya persaingan para penjual sayur selada air dari daerah lain. 2. Persaingan harga jual. 	Adanya peluang meningkatnya permintaan pasar maka para petani sayur selada air harus mulai menggunakan teknologi modern dan mencari akses modal yang lebih luas.	Dengan keterbatasan teknologi yang digunakan dan kurangnya akses pasar maka perlu adanya pendampingan dari pemerintah desa agar hasil sayur selada air lebih unggul dari daerah lain.

Berdasarkan tabel 3. Matriks SWOT diperoleh formulasi analisis strategi alternatif yang akan digunakan dalam Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. Berikut ini adalah alternatif yang akan digunakan untuk strategi peningkatan :

1. Strategi S-O

Strategi S-O atau yang disebut juga dengan strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal. Alternatif strategi S-O yang diperoleh untuk hasil sayur selada air yaitu Dengan memiliki sumber air yang melimpah dan tanah yang subur maka petani sayur selada air akan dapat memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

2. Strategi S-T

Strategi S-T ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki petani sayur selada air untuk mengatasi ancaman. Alternatif strategi yang diperoleh yaitu: Perlu adanya partisipasi dari petani sayur selada air dengan memanfaatkan tanah yang subur agar menghasilkan sayur selada air yang berkualitas dibandingkan dengan penjual yang lain.

3. Strategi W-O

Strategi W-O ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi W-O yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini yaitu : Adanya peluang meningkatnya permintaan pasar maka para petani sayur selada air harus mulai menggunakan teknologi modern dan mencari akses modal yang lebih luas.

4. Strategi W-T

Strategi W-T atau disebut juga strategi kelemahan-ancaman merupakan strategi yang berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Alternatif strategi ini yang berhasil dirumuskan yaitu: Dengan keterbatasan teknologi yang digunakan dan kurangnya akses pasar maka perlu adanya pendampingan dari pemerintah agar hasil sayur selada air lebih unggul dari daerah lain.

Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Identifikasi pada faktor internal dan eksternal Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara setelah dianalisis yang telah dilakukan pada masyarakat dusun oemeu yang dapat digunakan dalam pelaksanaan Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.

PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal (IFAS)

Identifikasi lingkungan internal yang di dapatkan pada saat penelitian, diperoleh bahwa faktor-faktor yang menjadi kekuatan dalam meningkatkan kesejahteraan di Dusun Oemeu Desa Popnam yaitu : memiliki sumber air bersih yang melimpah dan memiliki kualitas tanah yang subur. Faktor-faktor kelemahan yang berhasil

diidentifikasi meliputi: alat teknologi masih menggunakan alat tradisional, kurangnya akses pasar dan kurangnya jaringan\ kenalan dan keterbatasan modal. Hasil dari analisis faktor internal analisis strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara dapat dilihat pada tabel matriks IFAS dibawah ini :

Tabel 4. Tabel IFAS

No	Kekutan	Bobot Item	Rating	Score (bobot x rating)
1	Memiliki sumber air yang melimpah.	0,50	3,93	1,96
2	Memiliki kualitas tanah yang melimpah.	0,49	3,92	1,92
	Total	0,99		3,88
No	Kelemahan			
1	Alat teknologi masih menggunakan alat tradisional.	0,29	3,15	0,91
2	Kurangnya akses pasar dan kurangnya jaringan\kenalan.	0,35	3,80	1,33
3	Keterbatasan modal.	0,35	3,79	1,32
	Total	0,99		3,56
	Total IFAS (Kekuatan -kelemahan)	3,88– 3,56 = 0,32		

Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa hasil analisis faktor internal memiliki nilai IFAS sebesar 0,32. Berdasarkan kekuatan yang ada pada strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki nilai matriks IFAS sebesar 3,88 sedangkan berdasarkan kelemahan yang ada Pada Strategi Pemerintah Desa Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki nilai matriks IFAS sebesar 3,56. Hasil analisis tersebut mengidentifikasi bahwa posisi faktor kekuatan terpenting dalam Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupten Timor Tengah Utara adalah memiliki sumber air yang melimpah dan memiliki kualitas tanah yang subur yaitu dengan skor 0,99. Sedangkan hasil identifikasi posisi faktor kelemahan terpenting dalam strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu : alat teknologi masih menggunakan alat tradisional, kurangnya akses pasar dan kurang jaringan / kenalan dan keterbatan modal dengan nilai skor 0,99.

Analisis faktor eksternal (EFAS)

Analisis lingkungan faktor eksternal yang berhasil teridentifikasi peneliti pada saat penelitian ini berlangsung berdasarkan faktor peluang yang ada yaitu: permintaan pasar yang meningkat dan pasar online. Hasil identifikasi lingkungan eksternal pada saat penelitian ini berlangsung berdasarkan faktor ancaman yaitu : munculnya persaingan para penjual selada air dari daerah yang lain dan persaingan harga jual. Rincian hasil penelitian faktor eksternal stategi pemerintah desa dalam meningktakan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara dapat dilihat pada tabel matriks EFAS berikut ini:

Tabel 5. Tabel EFAS

No	Peluang	Bobot Item	Rating	Score (bobot x rating)
1	Permintaan pasar yang meningkat.	0,50	3,73	1,86
2	Pasar online	0,49	3,72	1,82

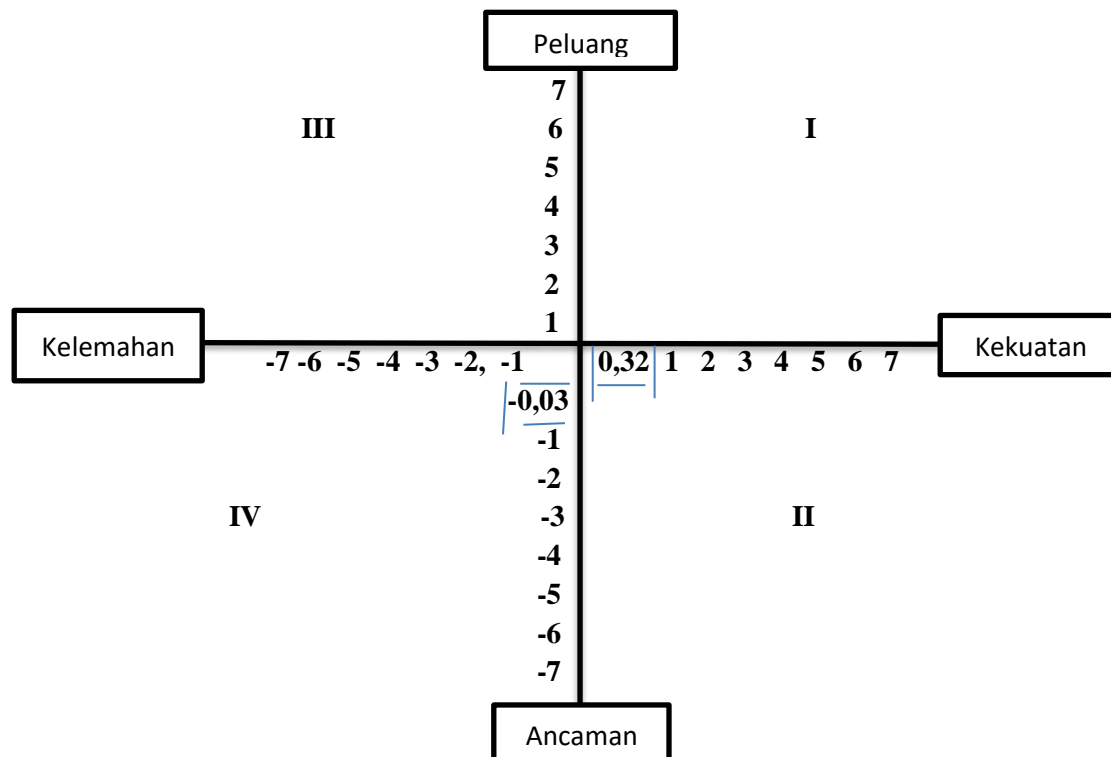
	Total	0,99		3,68
No	Ancaman			
1	Munculnya persaingan para penjual selada air dari daerah yang lain.	0,49	3,75	1,83
2	Persaingan harga jual.	0,50	3,76	1,88
	Total	0,99	Rating	3,71
	Total EFAS (Peluang – Ancaman)	$3,68 - 3,71 = -0,03$		

Tabel 5. menunjukkan bahwa hasil analisis faktor eksternal memperoleh nilai matriks sebesar -0,03. Berdasarkan peluang yang ada pada strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki nilai matriks EFAS sebesar 3,68. Sedangkan berdasarkan ancaman yang ada pada strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupten Timor Tengah Utara memiliki nilai matriks EFAS sebesar 3,71 .hasil analisis tersebut mengidentifikasi bahwa posisi faktor peluang paling terpenting strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara adalah permintaan pasar yang meningkat dan pasar *online* dengan skor 0,99. Sedangkan hasil identifikasi posisi faktor ancaman terbesar pada strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai skor yaitu 0,99.

Pembahasan

Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal dan internal di peroleh scor EFAS dan IFAS yang diinterpretasi di dalam sumbu X dan sumbu Y dimana nilai IFAS sebagai sumbu X dan nilai EFAS sebagai sumbu Y maka dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisa tersebut diperoleh scor IFAS sebesar 0,32 dan nilai EFAS -0,03 dengan gambar sumbu kuadran sebagai berikut:



Gambar 1. Kuadran SWOT Strategi Pemerintah desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sayur Selada di Dusun Oemeu Desa Popnam

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara berada pada posisi sumbu kekuatan yaitu 0,32 dan ancaman -0,03 yakni kuadran II dan IV yang artinya bahwa strategi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu Desa Popnam Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.

Berdasarkan dikuadran II artinya dengan memiliki sumber air yang melimpah dan tanah yang subur maka petani sayur selada air akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan dikuadran IV artinya dengan keterbatasan teknologi yang digunakan dan kurangnya akses pasar maka perlu adanya pendampingan dari pemerintah agar hasil sayur selada air lebih unggul dari daerah lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, analisis menggunakan Matriks SWOT menghasilkan empat alternatif strategi untuk pengembangan usaha pertanian sayur selada air. Strategi S-O (Strengths-Opportunities) menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan sumber air yang melimpah dan tanah yang subur, petani sayur selada air dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Strategi S-T (Strengths-Threats) menekankan pentingnya penggunaan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman, seperti meningkatkan kualitas produk melalui pemanfaatan tanah subur. Sementara itu, strategi W-O (Weaknesses-Opportunities) menyarankan agar petani memanfaatkan peluang pasar yang berkembang dengan cara mengadopsi teknologi modern dan mencari akses modal yang lebih luas. Terakhir, strategi W-T (Weaknesses-Threats) berfokus pada upaya meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, seperti kurangnya teknologi dan akses pasar, melalui pendampingan dari pemerintah agar hasil produk sayur selada air lebih unggul.

Kedua, analisis faktor internal (IFAS) menunjukkan nilai matriks sebesar 0,33, yang mencerminkan kekuatan dalam strategi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sayur selada air di Dusun Oemeu, Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan nilai 3,88 pada aspek kekuatan dan 3,56 pada aspek kelemahan. Sedangkan hasil analisis faktor eksternal (EFAS) menunjukkan nilai matriks sebesar -0,03, dengan peluang yang ada memperoleh nilai 3,68 dan ancaman sebesar 3,71. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa di kuadran II, dengan sumber daya alam yang melimpah, petani sayur selada air dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Namun, di kuadran IV, keterbatasan teknologi dan akses pasar yang minim membutuhkan intervensi pemerintah untuk mendukung hasil yang lebih unggul dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatus, A., Soka, R., Sasongko, T., Setyawan, D., Studi, P., Negara, A., & Tunggadewi, U. T. (2012). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry. Budiman. (2018). Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha). Damanik, J. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan masaran, kabupaten sragen. 3(1), 212–224. Fanani, A. Sudirman, P., & Astutik, W. (2020). Analisis Undang-undang Desa undang-undang Desa. Friesner. (2010). Pengembangan Analisis SWOT UMKM Kopi Cinta Bekasi.

- Hakim, A. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan segah. 31–38.
- Hidayat, A. (2020). Diversifikasi usaha tani dalam meningkatkan pendapatan petani dan ketahanan pangan lokal, Universitas Medan Area, Indonesia. 1–11.
- Himawan, C., Nugraha, T., Sumarjiyanto, N., & Maria, B. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). 10, 1–9.
- Indeed. (2021). Jurnal maneksi vol 12, no. 1, maret 2023. 12(1), 22–28.
- Indriyani, L. (2024). Analisis peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa tunahan kecamatan keling kabupaten jepara. 9(1), 95–113.
- Kandora. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin batik kayu (studi pada sentra industri kerajinan batik kayu di Dusun Kreet, Desa Sedangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013).
- Lintje Kalangi. (2019). Peranan Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi kasus di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa). Jurnal Akuntansi Indonesia , 1 (2), 105–111. 1, 105–111.
- Lumintang, F. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1 (3). 1(3), 991–998.
- Merta. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat nelayan di tinjau dari psrspektif ekonomi islam (Studi Nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir barat) (Disertasi Doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Mulana. (2018). Strategi kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupeten Labuhanbatu Utara.
- Phadermrod et al. (2019). Analisis SWOT menjadi sebuah alat strategis untuk meningkatkan daya saing organisasi: Studi UMKM rumah makan pondok rumbio.
- Prastyadewi, MI, & Handayani, N. (2024). Upaya strategi pemanfaatan media sosial dan persediaan barang melalui inventory stock. 3(18), 77–83.
- Purbaya & Ekonomi. (2016). Konsep kesejahteraan ekonomi dan manajemen strategi. 1–42.
- Rahayu, H. C. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- Rangkuti. (2006). Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis - Freddy Rangkuti - Google Books.
- Runa, I. (2007). Pengertian desa (nyata, fiktif) yang mempengaruhi pola pikir masyarakatdalam pengungkapan sistem desa tenganan. 1–24.
- Sari, L. (2019). Analisis pendapatan petani padi di desa bontorappo kecamatan tarawang kabupaten jeneponto.
- Seran, S. (2020). Metodologi Penelitian: Ekonomi dan Sosial Publikasikan lebih dalam.
- Suharto. (2023). Kebijakan pemerintah desa dalam mewujudkan peran pemberdayaan masyarakat desa.
- Sukmawan, S. (2024). Strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa bontomacinna kabupaten bulukumba.
- Supardi. (2012). Model Analisis ekonomika pertanian.
- Tsabit, A. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat. AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah, 1 (1).
- Tzu, S (1992). Analisis SWOT'
- Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, pub. L. No. 14 (2014).
- Wurangian Mikhael. (2015). Strategi pemerintahan desa dalam penelitian pemberdayaan masyarakat yang menyasar masyarakat pertanian desa Basan Satu kecamatan Ratatotok.

Copyright holder:

Olviana Tamo Ina, Aloysius Gregorius Bora, Herman Huki Ratu (2024)

First publication right:

Jurnal Pro Ekonomi

This article is licensed under:

